

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. KESIMPULAN

Pada penelitian yang dilakukan pada anak kelas 6 (11-12 tahun) di SD “X” ini, dapat dibuat kesimpulan :

1. Anak kelas 6 di SD “X” Bandung yang diasuh dengan pola asuh *authoritative* memiliki kreativitas yang lebih tinggi dari pada anak yang diasuh dengan pola asuh *permissive*, anak yang diasuh dengan pola asuh *permissive* memiliki kreativitas yang lebih tinggi dari pada anak yang diasuh dengan pola asuh *authoritarian*.
2. Kemampuan berpikir kreatif aspek *flexibility* pada anak yang diasuh dengan pola asuh *authoritative* hampir sama dengan *permissive*.
3. Kemampuan berpikir kreatif aspek *fluency*, *originality*, *bonus originality*, *elaboration* pada anak yang diasuh dengan pola asuh *authoritative* lebih tinggi dari pada anak yang diasuh dengan pola asuh *permissive*.

## 5.2. SARAN

Dari serangkaian kesimpulan di atas, tampak masih terdapat berbagai keterbatasan. Sehubungan dengan hal itu, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk lebih mengembangkan kreativitas anak maka para orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh *authoritative*.
2. Para guru disarankan untuk memberikan pujian jika anak didik mengemukakan gagasan dan hasil karya.
3. Penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pola asuh dan kreativitas, diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk melihat hubungan guru atau teman sebaya dengan kreativitas.